

Lembaga Hikmah PDM Kota Medan Gagasi Terbentuknya Forum Silaturahmi Masjid

Rabu, 18-12-2013



Medan - Menjalin ukhuwah terhadap seluruh masjid se-Kota Medan, Forum Silaturahmi Masjid se-Kota Medan dibentuk pada Ahad (15/12). Pembentukan forum ini diprakarsai oleh Lembaga Hikmah dan Kebijakan Publik (LHKP) PD Muhammadiyah Kota Medan setelah sebelumnya dilakukan seminar Forum Silaturahmi Masjid se-Kota Medan di Hotel Garuda Citra jalan Sisingamangaraja Medan.

Dijelaskan oleh Ketua PD Muhammadiyah Medan Raddinal MAP, Ketua LKHP PD Muhammadiyah Medan, Drs Anwar Bakti didampingi Sekretaris Affan AlQuddus, M Risfan Sihalolo, Roni Jambak dan beberapa aktivis Muhammadiyah lainnya, pertemuan itu menghasilkan beberapa rekomendasi.

Forum ini menghadirkan peserta dari Pimpinan Cabang dan Ranting Muhammadiyah se-Kota Medan, pengurus Masjid Taqwa Muhammadiyah se-Kota Medan serta Liga Muslimin Indonesia, Kahmi, Forum Bina Umat, Majelis Mujahidin Indonesia Medan Sumut, Himpunan Muballigh Sumut (Himsu), Forum Umat Islam Sumut, dan elemen-elemen Islam yang lainnya.

Di antara rekomendasi forum tersebut, menurut Anwar, adalah tuntutan agar perlindungan masjid di Kota Medan dapat menjadi kebijakan dari pemerintah setempat. "DPRD dan Pemko mesti dapat merumuskan perlindungan dalam bentuk peraturan daerah. Sebagai kota jasa, industri dan religius, sangat disayangkan Kota Medan hanya mementingkan jasa dan industri tapi soal religiusitas ditinggalkan," kata Anwar.

Karena itu, hasil rekomendasi dari pertemuan ini nantinya akan dibuat rumusan untuk disampaikan kepada Pemko dan DPRD Medan. "Peruntukan masjid di Kota Medan sudah kasat mata dan bila ini hanya ditanggapi ringan oleh pemangku kebijakan, maka dikhawatirkan Medan akan terjerumus dalam

konflik SARA,” ujar Anwar.

Rekomendasi yang lain adalah Forum menyepakati agar pembangunan ekonomi mesti seiring dengan religiusitas Kota dan bukannya malah menghabisinya. “Di Kota Medan yang mayoritas muslim ini kan masih terdapat diskriminasi. Masjid diruntuhkan tapi rumah ibadah lain justru semakin pesat pembangunannya. Itu tidak adil dan berbahaya,” tambah dia,

“Karena itu forum merekomendasikan agar peruntukan dengan alasan pembangunan ekonomi dan investasi dihentikan. Justru Forum meminta agar di setiap lokasi perkantoran, mall hingga kawasan industri disediakan masjid sebagai rumah ibadah umat Islam.

” Ditambahkannya, setelah pertemuan dan seminar itu, Forum Silaturahmi akan terus menjalin koordinasi dan ukhuwah dengan seluruh masjid yang ada di Kota Medan. “Misalnya kami di Muhammadiyah Medan, kami akan bekerjasama dengan majelis tabligh PD Muhammadiyah Medan yang memang menjadi titik simpul seluruh Masjid Taqwa Muhammadiyah di Kota Medan.

Yang kami soroti adalah perlindungan dan kebijakan sosial politik terhadap masjid-masjid di Kota Medan. Selain di intra Muhammadiyah, kami juga bekerjasama dengan seluruh masjid di Kota Medan, dan karena itulah forum ini dibentuk,” tutur Anwar. [indhie.com/mpisu]